

Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Koperasi – Koperasi Batur

Ni Kadek Sandya Grahita¹,
Putu Sri Arta Jaya Kusuma²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi yang berfungsi penting untuk pengendalian internal. Jika pengendalian internal lemah pada koperasi – koperasi batur maka akan mengakibatkan karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang akan berdampak kerugian bagi perusahaan dalam mencapai keberhasilan yang diinginkan oleh perusahaan maka masing – masing individu kinerja yang bagus. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menjawab kuesioner dari karyawan koperasi – koperasi wilayah Batur. Metode dari penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode ini dapat mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuisisioner disebar kepada staf dan pengurus koperasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil yang didapat bahwa koefisien yang positif antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, dimana peningkatan dalam sistem informasi akuntansi diikuti dengan peningkatan pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, Pengendalian internal, dan Kecurangan

Abstract

this research aims to determine the important function of accounting information systems, namely internal control. Weak internal control in Batur cooperatives will result in employees having the opportunity to commit fraud which will have a detrimental impact on the company. It is in the achievements of each individual that the company can produce complete performance and achieve success in accordance with what the company expects. This research uses primary data, namely answering questionnaires from employees of cooperatives in the Batur region. The method used in this research is a quantitative method using questionnaires as a data collection tool. Questionnaires are distributed to staff and cooperative administrators who are responsible for financial management. From the results obtained, there is a positive coefficient between the accounting information system and internal control, where an increase in the accounting information system is followed by an increase in internal control.

Keywords: accounting information system, internal control, fraud

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Nasional, email: Sandyagrahita@gmail.com.

² Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Nasional, email: sriarta@undiknas.ac.id.

PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat berkembang di era globalisasi saat ini, salah satunya seperti koperasi. Namun sistem informasi yang digunakan pada koperasi masih sederhana dibandingkan sistem informasi pada perusahaan. Semakin baik sistem yang digunakan maka semakin kecil kemungkinan kecurangan yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi. Penipuan akuntansi merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan dan merusak reputasinya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mencegah terjadinya penipuan tersebut.

Proses, kebijakan, dan tindakan yang dikenal sebagai pengendalian internal dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang cukup tentang pencapaian tujuan bisnis, pelaporan, dan kepatuhan hukum. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk memberi pengguna informasi yang bermanfaat. Sebagai organisasi yang berlandaskan prinsip kerjasama dan solidaritas, koperasi memerlukan mekanisme yang kuat untuk menjamin pencegahan penipuan. Koperasi dapat meningkatkan keakuratan dan keandalan data keuangan mereka serta mengurangi kemungkinan penipuan dengan menggunakan pengendalian internal yang baik dan sistem informasi akuntansi yang andal. Penelitian ini menyelidiki sejauh mana pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berperan dalam mencegah penipuan akuntansi di koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan literatur akuntansi dan memberikan rekomendasi praktis kepada pengelola koperasi dalam upaya meminimalkan risiko kecurangan.

Kecurangan atau *fraud* beda dengan kesalahan, karena kesalahan tidak disengaja. namun untuk kesalahan yang disengaja bisa dikatakan dengan *fraud*. Kesalahan atau *fraud* dapat memberikan dampak negatif pada koperasi – koperasi. Menyiasati sistem adalah salah satu jenis kecurangan yang paling umum. Sumber daya manusia dalam perusahaan biasanya adalah pelaku penipuan. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus meningkatkan pengendalian internalnya. Dalam perbankan dan *fraud banking* dapat menimbulkan kejahatan yang dilakukan dalam industry perbankan Jos Luhuk, pengamat perbankan strategic Indonesia, modus kejahatan perbankan bukan hanya soal penipuan (*fraud*), tetapi lemahnya pengawasan internal control bank terhadap sumber daya manusia juga menjadi titik celah kejahatan perbankan (kompas.com, 2011).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh banyak sarjana lain. Mengingat banyak terjadinya kecurangan maka pentingnya sistem pengendalian internal, sistem informasi dan pencegahan kecurangan/*fraud* dalam semua oprasi bisnis. Pengendalian internal berguna dalam melindungi asset atau kekayaan dalam betuk penyalah gunaan segala bentuk instalansi penyalah gunaan, kemudian menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, sehingga dapat memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum/undang – undang dan kebijakan manajemen sudah dipatuhi atau dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puji Setya Sunarka dan M.Rifki Bakhtiar berkaitan dengan “Pengaruh Penerapan Sistem informasi akuntansi Akuntansi, Pengendalian Internal, kompleks Tugas, dan Budaya Organisasi terhadap kinerja Karyawan (studi kasus pada CV. Bangun Tehnik Pratama)” menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, kompleks Tugas, dan Budaya Organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Agustina Florentiana Du’a Nena terkait dengan “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana Lembean ” menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Hermana – Lembean, sudah memadai dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan rumah sakit. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Putri dan eliani terkait dengan Pengaruh SIA dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan) menyatakan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait “Pengaruh Pengaruh Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Koperasi – Koperasi Batur”.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara bersama – sama terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi – koperasi batur ?

Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi – koperasi Batur.
H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kekuatan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi - koperasi Batur.
H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi – koperasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut (Jonh W, 2014) mengungkapkan bahwa penelitian Kualitatif merupakan proses penelitian dengan melibatkan upaya yang relative besar, seperti pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data khusus, berdasarkan partisipasi menganalisis secara emosional dan menafsirkan data. tujuan untuk mengukur pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada koperasi.

Kuesioner yang dirancang berisi pertanyaan tertutup dengan skala liker untuk mendapat data numerik dari responden, yang umumnya terdiri dari manajer, staf akuntansi, dan anggota koperasi - koperasi batur. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan upaya pencegahan kecurangan. Penelitian ini dilakukan di 10 Koperasi yang berada di Batur. Pengambilan sampling pada peneliti ini memiliki kriteria tertentu seperti anggota koperasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk bekerja.

Teknik pengumpulan data penelitian kami dengan kuesioner yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan *Google form* yang dapat diakses dengan mudah oleh responden. Menurut (Sugiyono, 2019) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Uji penelitian ini dilakukan dengan uji validitas menurut (Ghozali,2016) Uji Validitas yang untuk digunakan mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner, dengan menggunakan falisilitas SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kuisioner yang dilakukan kepada pegawai koperasi – koperasi Batur yang dijadikan sumber informasi berikut hasil dan pembahasannya:

Frequencies (Jenis kelamin)

JK		Statistics
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		1.23
Std. Error of Mean		.072
Median		1.00
Std. Deviation		.426
Variance		.182
Skewness		1.351
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		-.188
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		1
Minimum		1
Maximum		2
Percentiles	90	2.00

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	27	77.1	77.1	77.1
	Laki-laki	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jumlah Responden (N): bahwa jumlah total responden yang valid adalah 35 orang, dan tidak ada data yang hilang (missing).

Statistik Deskriptif :

- **Mean (rata – rata):** nilai mean untuk Variabel JK adalah 1.23 ini menunjukkan bahwa sebagai besar responden memiliki nilai yang mendekati 1 (yang diasumsikan sebagai perempuan jika kode 1 = Perempuan dan kode 2 = laki – laki).
- **Std. Error of Mean (standar kesalahan rata –rata):** nilai ini adalah 0.072, yang menunjukkan bahwa rata – rata sample memiliki sedikit variabilitas.
- **Median:** nilai median adalah 1.00, yang berarti 50% dari data memiliki nilai 1 (perempuan)
- **Std. Deviation (Standar Deviasi):** nilai standar deviasi adalah 0.426, yang menunjukkan tingkat penyebaran data di sekitar mean.
- **Variance (Varian) :**0.182, ini yang merupakan kuadrat dari standar deviasi.
- **Std. Error of Skewness:** nilai ini adalah 0.398.
- **Kurtosis:** nilai kurtosis adalah -0.188, yang menunjukkan bahwa distribusi data agak datar dibandingkan distribusi normal.
- **Range (jangkauan):** jangkauan nilai adalah 1, yang berarti berbeda antara nilai maksimum dan minimum adalah 1.
- **Minimum:** 1
- **Maximum:** 2
- **Parcentiles:** Nilai persentil ke-90 adalah 2, yang menunjukkan bahwa 90 % dari data memiliki nilai 2 atau kurang.

Berdasarkan hasil tabel diatas ditemukan fakta bahwa dari 35 orang, terdapat 27 orang perempuan (77,1%) dan 8 orang laki-laki (22,9%). Jadi kesimpulannya adalah mayoritas orang berjenis kelamin perempuan.

Frequencies (lama bekerja)

		Statistics
Lamabekerja	Valid	35
	Missing	0
Mean		1.29
Std. Error of Mean		.097
Median		1.00
Std. Deviation		.572
Variance		.328
Skewness		1.934
Std. Error of Skewness		.398
Kurtosis		2.929
Std. Error of Kurtosis		.778
Range		2
Minimum		1
Maximum		3
Percentiles	90	2.00

		Lamabekerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1	27	77.1	77.1	77.1
	2 - 5 thn	6	17.1	17.1	94.3
	> 5	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Tentu, berikut adalah penjelasan yang lebih panjang dan mendetail mengenai data yang ditampilkan dalam gambar:

Penjelasan Statistik Deskriptif

Gambar tersebut menunjukkan analisis deskriptif mengenai lama bekerja ("lama bekerja") dari 35 individu. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen statistik yang ditampilkan:

- **N (Valid):** 35, Ini menunjukkan bahwa ada 35 responden yang datanya valid dan tidak ada data yang hilang.
- **N (Missing):** 0, Tidak ada data yang hilang dari total responden.
- **Mean (Rata-rata):** 1.29, Rata-rata lama bekerja dari 35 individu adalah 1.29 tahun.
- **Std. Error of Mean (Standar Error Rata-rata):** 0.097, Standar error rata-rata ini menunjukkan seberapa jauh rata-rata sampel diperkirakan dari rata-rata populasi.
- **Median:** 1.00, Nilai tengah dari lama bekerja adalah 1 tahun. Ini berarti separuh dari individu bekerja kurang dari atau sama dengan 1 tahun, dan separuh lainnya bekerja lebih dari atau sama dengan 1 tahun.
- **Std. Deviation (Standar Deviasi):** 0.572, Standar deviasi dari lama bekerja adalah 0.572 tahun. Ini menunjukkan variasi atau penyebaran data lama bekerja dari nilai rata-rata.
- **Variance (Variansi):** 0.328, Variansi adalah kuadrat dari standar deviasi, yang dalam hal ini adalah 0.328. Variansi memberikan gambaran mengenai seberapa tersebar data tersebut.
- **Skewness (Kemencengan):** 1.934, Nilai skewness yang positif menunjukkan bahwa distribusi lama bekerja condong ke kiri (lebih banyak individu yang bekerja kurang dari rata-rata).
- **Std. Error of Skewness (Standar Error Kemencengan):** 0.398, Standar error ini memberikan estimasi seberapa jauh nilai kemencengan dari populasi sebenarnya.
- **Kurtosis:** 2.998, Nilai kurtosis yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki puncak yang lebih tinggi dan ekor yang lebih berat daripada distribusi normal.
- **Std. Error of Kurtosis (Standar Error Kurtosis):** 0.778, Standar error ini memberikan estimasi seberapa jauh nilai kurtosis dari populasi sebenarnya.
- **Range:** 2, Rentang nilai lama bekerja adalah 2 tahun, yaitu selisih antara nilai maksimum dan minimum.
- **Minimum:** 1
- **Maximum:** 3
- **Percentiles (Persentil ke-90):** 2.00, Pada persentil ke-90, nilai lama bekerja adalah 2 tahun. Ini berarti 90% dari individu memiliki lama bekerja kurang dari atau sama dengan 2 tahun.

Mengenai distribusi lama bekerja dari para individu dan menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja baru saja mulai bekerja atau memiliki pengalaman kerja kurang dari 1 tahun.

Berdasarkan hasil tabel diatas ditemukan fakta bahwa dari 35 orang, terdapat 27 orang dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun (77,1%), lalu 6 orang dengan lama bekerja 2 sampai 5 tahun (17,1%), dan 2 orang dengan lama bekerja lebih dari 5 tahun (5,7%). Jadi kesimpulannya adalah mayoritas orang lama bekerja kurang dari 1 tahun.

**Regression
 Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y2	30.7429	12.50492	35
X1	37.7143	15.13969	35

Correlations

		Y2	X1
Pearson Correlation	Y2	1.000	.909
	X1	.909	1.000
Sig. (1-tailed)	Y2	.	.000
	X1	.000	.
N	Y2	35	35
	X1	35	35

Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (1-tailed) antara SIA (X1) dengan Pengendalian internal (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel SIA dengan variabel Pengendalian internal.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.822	5.28054

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,827. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel SIA terhadap Pengendalian internal adalah sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya 17,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4396.509	1	4396.509	157.671	.000 ^b
	Residual	920.176	33	27.884		
	Total	5316.686	34			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X1

Hasil uji F (F-test) menunjukkan nilai F hitung sebesar 157,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini layak. Hasil ini berarti variabel independen dapat memprediksi atau menjelaskan fenomena pengendalian internal.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.416	2.426		.996	.327
	X1	.751	.060	.909	12.557	.000

a. Dependent Variable: Y2

X1 = SIA

Y2 = Pengendalian internal

Koefisien regresi variabel SIA (X1) sebesar 0,751, artinya jika variabel SIA mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengendalian internal mengalami peningkatan senilai 0,751. koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara SIA dengan Pengendalian internal. Semakin naik SIA maka diikuti dengan meningkatnya Pengendalian internal.

Selanjutnya, diketahui nilai t hitung variabel SIA adalah sebesar 12,557 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada Koperasi – Koperasi Batur” maka dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini mayoritas adalah perempuan. Dari keseluruhan responden, jumlah perempuan jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa dominasi perempuan dalam sampel penelitian ini sangat signifikan. Sebagian besar responden memiliki masa kerja yang relatif singkat, yaitu kurang dari satu tahun. Ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang baru bergabung atau belum lama bekerja di perusahaan tersebut. Sebagian kecil lainnya memiliki masa kerja antara dua hingga lima tahun, dan hanya sedikit yang telah bekerja lebih dari lima tahun. Distribusi ini mencerminkan bahwa perusahaan mungkin memiliki tingkat *turnover* yang cukup tinggi atau sedang dalam fase ekspansi dengan banyak karyawan baru.

Terdapat hubungan yang sangat kuat antara implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa peningkatan dalam Sistem Informasi Akuntansi diikuti oleh peningkatan yang signifikan dalam Pengendalian Internal. Dengan kata lain, semakin baik Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan, semakin baik pula tingkat Pengendalian Internal yang tercapai. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sangat layak dan mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam Pengendalian Internal berdasarkan perubahan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap Pengendalian Internal, sementara faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini hanya memberikan pengaruh yang kecil.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa untuk meningkatkan Pengendalian Internal, perusahaan harus fokus pada peningkatan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu dalam pengelolaan risiko dan pengendalian yang lebih baik. Selain itu, pemahaman mengenai komposisi demografis dan masa kerja karyawan juga memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif.

REFERENSI

- Dedi Rusdi, S, SE. Ms. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125), 1–18. <https://doi.org/10.33024/v2i1.528>
- Fu'ad, K. 2015. Peran Penting Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Kingdom, Agung. 2015. Statistical fraud detection: A review. *Statistical Science*, 17(3), 235–255. <https://doi.org/10.1214/ss/1042727940>
- Kingdom, U, Agung M. 2015. Internal Control Part of Fraud Prevention in. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, III(12), 724–737. https://www.academia.edu/download/44187257/31249_INTERNAL_CONTROL_PART_OF_FRAUD_PREVENTION_IN_ACCOUNTING_INFORMATION_SYSTEM.pdf
- Kingdom, U, Agung M. 2015. Internal Control Part of Fraud Prevention in. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, III(12), 724–737. https://www.academia.edu/download/44187257/31249_INTERNAL_CONTROL_PART_OF_FRAUD_PREVENTION_IN_ACCOUNTING_INFORMATION_SYSTEM.pdf

- Kognisi, P. K., Risiko, P., Jenis, D. A. N., Bidori, F., Puspitowati, L. I. dan I., Wijaya, I. G. B., Alifah, U., Artikel, I., Paedagoria, S. N., Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., Thoudam, P., Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. M. B., Hussain, S. A., Witcher, B. J., ... alma. 2021. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Pasamba, E. M. (2013). The Effects Of Independence And Auditor Professionalism On Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable. *Differences*, 5.
- M. Ikhwan Mansyuri, Samsudin, S., Miskan Arsyad, & Yulianti, Y. 2023. the Influence of Internal Audit, Effectiveness of Control and Accounting Information Systems on Fraud Detection (Study At Dompu Regional Drinking Water Company). *International Journal of Social Science*, 2(5), 2045–2054.
<https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4809>
- Meiryani, M., Darmawan, M. A., Gani, E., Heykal, M., Dewi, K., & Siauwijaya, R. 2022. The Effect of Separation of Task Functions and Application of Accounting Information Systems on Efforts to Disclose Accounting Fraud. *ACM International Conference Proceeding Series*, 87–96.
<https://doi.org/10.1145/3535782.3535795>
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. 2020. Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus : Pt Es Hupindo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63.
<https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.391>
- Pasamba, E.M. and Killay, T., 2023. Study of Economic Potential in Fishing Communities. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), pp.5300-5307.
- Mulyani, S. 2012. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1>.
- Najatu Silva, D., & Aufa, M. 2023. Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(11), 2464–2476.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.651>
- Putri, R. J. (2020). Pengaplikasian dan Implementasi Konsep Basis Data Relasional Dosen: Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–14.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. 2020. Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
<https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.388>
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus : Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 1–7.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Witzgall, S., & Vogl, G. 2020. This page has been left blank intentionally. In *New Mobilities Regimes in Art and Social Sciences*. <https://doi.org/10.4324/9781315598000-27>